

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan pustaka dan pembahasan yang telah dilakukan tentang penerapan PAGT terhadap status gizi dan kualitas hidup pasien penyakit degeneratif di rumah sakit dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa rata-rata umur pasien penyakit degeneratif yaitu berkisar antara 28 - 74 tahun dengan proporsi terbanyak berjenis kelamin perempuan dengan tingkat pendidikan yang rendah.
2. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa status gizi penderita penyakit degeneratif rata-rata memiliki status gizi baik dengan penilaian status gizi dengan IMT ataupun dengan penilaian status gizi menggunakan formulir SGA.
3. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien penyakit degeneratif rata-rata memiliki kualitas hidup baik.
4. Penerapan proses asuhan gizi terstandar pada pasien dirumah sakit dilakukan guna perbaikan dan peningkatan asupan pasien dirumah sakit dimulai dari assessment gizi, diagnosa gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi. Rata-rata pasien penyakit degeneratif sudah mendapatkan asuhan gizi sesuai langkah-langkah PAGT.
5. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa ada hubungan antara penerapan PAGT dengan Status gizi.

6. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa ada hubungan antara PAGT dengan Kualitas hidup
7. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kualitas hidup berdasarkan PAGT.

B. SARAN

Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai penerapan proses asuhan gizi terstandar terhadap status gizi dan kualitas hidup pasien penyakit degeneratif di rumah sakit dengan jenis dan rancangan penelitian yang berbeda serta pengumpulan data primer sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Penelitian ini dilakukan dengan metode literature review dengan harapan dapat menjadi referensi dan dapat menjadi informasi yang berguna. Penilaian status gizi pada lansia sebaiknya digunakan dengan form *mini nutrition assessment* (MNA) yang merupakan instrumen yang sederhana dalam menilai faktor-faktor yang berperan pada status nutrisi yang didisain untuk mengidentifikasi resiko malnutrisi pada lanjut usia.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penyakit degeneratif dapat terjadi pada usia produktif yang disebabkan karena salahnya pola hidup serta kurangnya aktivitas fisik. Disarankan agar menerapkan pola hidup sehat serta mempertimbangkan gizi seimbang dan melakukan aktivitas fisik guna mencegah peningkatan penyakit degeneratif. Hasil kajian pustaka menunjukkan adanya hubungan PAGT dengan status gizi dan kualitas hidup pada pasien degenerative di rumah sakit maka wajib untuk diterapkan PAGT oleh ahli gizi di rumah sakit secara komprehensif pada semua pasien agar status gizi dan kualitas hidup pasien dapat meningkat.